

**MENGENAL**



**PEMBELA  
HAM**

Dalam menciptakan iklim politik yang demokratis dengan mengedepankan hak asasi manusia (HAM), **keberadaan pembela HAM atau *human rights defenders* menjadi penting.** Mereka memiliki kontribusi besar dalam melakukan **perlindungan dan pemajuan HAM, serta mendorong dan membantu negara untuk melakukan pemenuhan HAM.** Namun, kerja-kerja mereka yang bersentuhan langsung dengan isu sensitif tidak jarang membuat **pembela HAM justru mendapat serangan atau pelanggaran HAM.**

Siapa itu sebenarnya pembela HAM? Apakah mereka harus dilindungi? Mari simak!



# Pembela HAM

Pembela HAM adalah mereka yang secara **individu dan/atau kelompok** dari berbagai latar belakang –termasuk mereka yang berasal dari korban– yang melakukan kerja-kerja pemajuan dan **perlindungan HAM dengan cara yang damai**. Pembela HAM tidak terbatas pada aktivis atau pekerja lembaga swadaya masyarakat (LSM), tapi juga jurnalis, pengacara, anggota serikat pekerja, pelajar, guru, dan siapa pun yang memperjuangkan HAM.



# Kerentanan Pembela HAM

Perlu diakui bahwa pekerjaan yang dilakukan pembela HAM berkaitan dengan isu sensitif. Mereka seringkali mengalami penindasan oleh aktor negara maupun non-negara. Beberapa di antara pembela HAM menjadi korban pelanggaran HAM serius seperti penghilangan paksa, penangkapan dan penahanan sewenang-wenang, penyiksaan, hingga pembunuhan di luar proses hukum. Pembela HAM tidak hanya menerima serangan secara fisik, tapi juga psikis, verbal, seksual, dan digital.



# Perempuan Pembela HAM

Di balik kerentanan pembela HAM terhadap penindasan, terdapat kelompok pembela HAM lain yang **menghadapi risiko berbeda dan lebih besar yaitu perempuan dan mereka yang memiliki orientasi seksual minoritas**. Hal ini terjadi karena mereka melawan stereotip sosial, praktik tradisional, dan interpretasi ajaran agama. **Risiko dan kerentanan yang dihadapi oleh mereka bisa melalui penyerangan identitas gender mereka, mulai dari pelecehan verbal hingga perkosaan**. Dalam hal ini, laki-laki atau mereka yang merupakan heteroseksual juga memiliki kerentanan yang sama karena membela hak perempuan dan minoritas gender.



# Ravio Patra

Salah satu pembela HAM yang mengalami serangan adalah Ravio Patra. Pada April 2020 lalu, Ravio yang merupakan peneliti kebijakan publik dan pegiat demokrasi ditangkap atas dugaan penyebaran pesan provokatif yang sebenarnya tidak ia lakukan. Ravio ditangkap pada malam hari oleh sekelompok orang tidak berseragam dan tidak menunjukkan surat tugas. Ketika ditangkap, Ravio juga tidak diberikan akses bantuan hukum. Hal ini menandakan bahwa Ravio sebagai pembela HAM mengalami kriminalisasi dan penangkapan sewenang-wenang.



# Baiq Nuril

Selain Ravigo Patra, Baiq Nuril sebagai pembela HAM yang menyuarkan kasus kekerasan seksual yang dialaminya juga mengalami kriminalisasi. Ia adalah guru honorer yang menjadi korban pelecehan seksual oleh kepala sekolah tempat ia bekerja. Baiq kemudian menceritakan pelecehan yang dialaminya kepada rekan kerjanya dengan memberikan rekaman. Rekaman itu disebar oleh rekan kerjanya dan Baiq dilaporkan oleh pelaku atas tuduhan pencemaran nama baik. Meskipun pada akhirnya Presiden Joko Widodo memberi amnesti kepada Baiq, tetapi ini menunjukkan bahwa perempuan pembela HAM rentan mengalami kriminalisasi.



# Apakah mereka dilindungi?

Banyaknya serangan yang dialami oleh pembela HAM menimbulkan pertanyaan bagaimana sebenarnya perlindungan terhadap mereka? Saat ini, Indonesia memiliki **Peraturan Komnas HAM Nomor 5 Tahun 2015 tentang Prosedur Perlindungan terhadap Pembela HAM**. Namun, hal itu tidak cukup karena nyatanya masih banyak pembela HAM yang diserang, dibungkam, dan dirampas haknya. Seharusnya **lembaga negara lebih memaksimalkan perannya dalam melindungi pembela HAM, terutama aparat penegak hukum.**



# REFERENSI



Achmadi, J. (2020, Juni 22). Perempuan pembela HAM mangka empuk kekerasan. *Magdalene.co*. Diakses pada 9 Desember 2021. <https://magdalene.co/story/perempuan-pembela-ham-mangsa-empuk-kekerasan>.

CNN Indonesia. (2018, November 14). Kronologi kasus Baiq Nuril, bermula dari percakapan telepon. *CNN Indonesia*. Diakses pada 9 Desember 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181114133306-12-346485/kronologi-kasus-baiq-nuril-bermula-dari-percakapan-telepon>.

CNN Indonesia. (2020, Juni 3). Rasio Patra ajukan praperadilan penangkapannya oleh polisi. *CNN Indonesia*. Diakses pada 9 Desember 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200603174202-12-509568/rasio-patra-ajukan-praperadilan-penangkapannya-oleh-polisi>.

East and Horn of Africa Human Rights Defenders Project. (2012). *Defending human rights: A resource book for human rights defenders (2nd ed.)*. Diunduh pada 8 Desember 2021. [https://www.defenddefenders.org/wp-content/uploads/2011/07/EHAHRPD\\_Resource\\_book\\_ENG.pdf](https://www.defenddefenders.org/wp-content/uploads/2011/07/EHAHRPD_Resource_book_ENG.pdf).

Fernando, R. (2006). Rights of human rights defenders in Asia. *Asia-Pacific Human Rights Information Center*, 45 (1), 6 – 8.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Prosedur Perlindungan terhadap Pembela HAM*. Diunduh pada 8 Desember 2021. [https://www.komnasham.go.id/files/1508480535-peraturan-komnas-ham-no-5-tahun-\\$FIJYA.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1508480535-peraturan-komnas-ham-no-5-tahun-$FIJYA.pdf).

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan. (2021). *Catatan 2 tahun pemerintahan Jokowi Widodo – Ma'ruf Amin: Demokrasi perlahan mati di tangan Jokowi*. Diunduh pada 8 Desember 2021. [https://kontras.org/wp-content/uploads/2021/11/Final\\_Catatan\\_2\\_Tahun-Jokowi\\_IndonEng.pdf](https://kontras.org/wp-content/uploads/2021/11/Final_Catatan_2_Tahun-Jokowi_IndonEng.pdf).

Koula, A. K. (2019). The UN definition of human rights defenders: Alternative interpretative approaches. *QMHR*, 5(1), 1 – 20.

United Nations Human Rights Office of the High Commissioner. (n.d). About human rights defenders. *OHCHR*. Diakses pada 8 Desember 2021. <https://www.ohchr.org/en/issues/srhrdefenders/pages/defender.aspx>.

## SUMBER FOTO:

Kompas  
Berita satu